

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 70 orang responden mengenai faktor risiko terjadinya difteri di Desa Puteran Kecamatan Pagerageung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usia balita di Desa Puteran Kecamatan Pagerageung rata-rata usianya adalah 30,69 bulan.
2. Status imunisasi balita di Desa Puteran Kecamatan Pagerageung balita rata-rata nilai adalah 2,69 artinya memiliki status imunisasi DPT 2-3 kali pelaksanaan dari 3 imunisasi.
3. Status gizi balita di Desa Puteran Kecamatan Pagerageung gizi balita rata-rata memiliki nilai z score -0,701 yang artinya rata-rata memiliki status gizi baik.
4. Lingkungan fisik rumah balita di Desa Puteran Kecamatan Pagerageung secara keseluruhan masih belum memenuhi syarat (88,6%) dan yang sudah memenuhi syarat 11,4%, artinya Desa Puteran berisiko terjadi pengulangan difteri.
5. Pengetahuan ibu balita di Desa Puteran Kecamatan Pagerageung memiliki nilai pengetahuan sebesar rata-rata nilai skor 86,71 artinya pengetahuan Ibu balita di Desa Puteran baik.

B. SARAN

Sesuai dengan hambatan yang dirasakan pada saat melaksanakan penelitian, maka penulis mengusulkan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Pihak Puskesmas Pagerageung

Puskesmas perlu meningkatkan pelaksanaan imunisasi aktif dan juga pengetahuan mengenai difteri dengan cara pemberian penyuluhan saat kegiatan posyandu. Selain itu, pihak puskesmas dapat melakukan kunjungan rumah balita setiap akan dilaksanakan posyandu serta dapat berkolaborasi dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam meningkatkan keyakinan atau sikap Ibu balita untuk melaksanakan imunisasi secara aktif.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya)

Institusi pendidikan harus lebih meningkatkan sarana, sumber-sumber literature mengenai difteri untuk kepentingan pendidikan mahasiswa sebagai bekal dalam pemberian asuhan keperawatan.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai penyakit difteri untuk meningkatkan pengetahuan khususnya dalam proses pemberian asuhan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menggali lebih mendalam mengenai faktor difteri dan melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor difteri yang lain mencakup hygiene, faktor penduduk, pelayanan kesehatan dan sosial ekonomi.

